BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah dan uraian dari analisis yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut, bahwa:

1. Praktek kebiasaan pemberian hadiah telah dikenal sejak lama dalam kehidupam masyarakat khususnya masyarakat di Kecamatan Prambon Sidoarjo, dimana masyarakat Kecamatan Prambon selalu ada yang namanya hajatan karena mengingat juga masyarakat Kecamatan Prambon mayoritas beragama Islam sehingga seperti acara hajatan selalu berlangsung. Praktek pemberian bingkisan walimah terhadap guru pada acara seperti acara hajatan, dimana hajatan tersebut yang telah menjadi kebiasaan atau tradisi masyarakat Kecamatan Prambon dengan membawa bingkisan seperti beras, gula, uang dan sebagainya. Namun hal ini semakin berkembangnya pola pikir masyarakat sehingga mengubah tradisi yang sudah biasa di lakukan dan juga seharusnya di jaga keasliannya biar tetap utuh. Pada dasarnya masyarakat Kecamatan Prambon yang sangat menjaga dengan adanya tradisi hajatan, akan tetapi pada saat ini tradisi hajatan sudah banyak di jadikan kesempatan untuk melancarkan tujuan-tujuan tertentu terhadap pemberian bingkisan kepada para guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis *'Urf* (akad pemberian) bingkisan walimah yang dilakukan guru-guru di Kecamatan Prambon sudah biasa dilakukan dan pemberian tersebut tidak menyimpang dari syari'at Islam dan dalam muamalah pemberian bingkisan masuk dalam akad hibah (akad pemberian) bingkisan hukumnya mubah.

B. Saran-Saran

1. Adat kebiasaan atau *'Urf* berkembang dimasyarakat diharapkan tetap dipertahankan keberadaannya.
2. Sumbangan dalam walimah (hajatan) lebih memperhatikan kaidah-kaidah *fiqh* dan kemampuan yang dimiliki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id